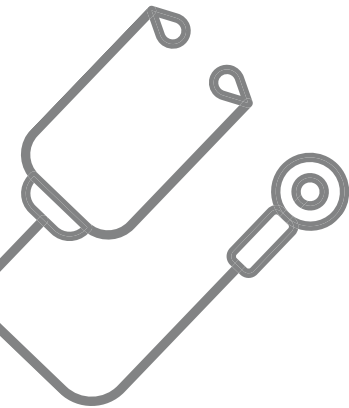


Assesment Pada Kasus Kardiopulmonal



Tujuan Pemeriksaan adalah untuk mendapatkan data kemampuan pasien sebagai dasar penentuan problem pasien.

Assesment Dasar

1. IDENTITAS PASIEN

- Nama
- Umur
- Jenis Kelamin
- Pekerjaan
- Hobi
- Alamat

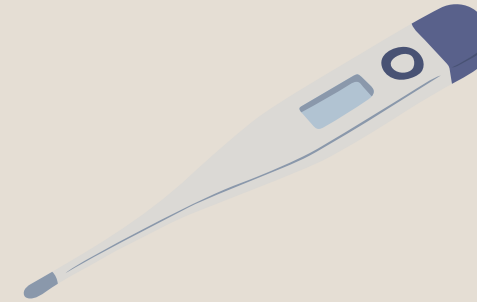
2. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

- Keluhan utama
- Topis / Letak
- Onset / Waktu
- Etiologi / Penyebab
- Riwayat Pengobatan
- Faktor Memperberat dan Memperingan

3. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

• Vital Sign

1. Tekanan Darah
2. Denyut Nadi
3. Rerspirasi
4. Suhu
5. Berat Badan
6. Tinggi Badan



• Inspeksi

Statis dan Dinamis

• Palpasi

1. Posisi Trakhea
2. Ekspansi Thoraks (Palpasi di ICS 2, 4, 6 untuk laki-laki, dan 8 untuk perempuan)
3. Vocal Fremitus dengan memimta pasien mengucapkan "Ninety Nine" (Palpasi di ICS 2, 4, 6 untuk laki-laki, dan 8 untuk perempuan)
4. Spasme otot bantu pernafasan

Kelas : 6A Fisioterapi-S1
Kelompok :

- Rizka Indriani (1810301023)
- Nida Rildah R (1810301024)
- Nida Erviana (1810301030)



• Perkusi

Dilakukan pada ICS 2, 4, 6 untuk laki-laki, dan 8 untuk perempuan

Hasil suara:

1. Sonor : Normal atau nyaring
2. Hypersonor : Banyak udara didalam
3. Redup : Seperti suara botol berisi air
4. Pekak : Seperti suara botol berisi air dan pasir

• Auskultasi

Suara nafas:

Bunyi Napas	Durasi bunyi	Nada bunyi ekspirasi	Intensitas bunyi ekspirasi	Lokasi
Vesikuler	Insp > Eksp	Rendah	Lembut	Sebagian area paru – paru kanan dan kiri
Bronkovesikuler	Insp = Eksp	Sedang	Sedang	Sering pada ruang interkostal ke-1 dan ke-2 diantara scapula
Bronkial	Eksp > Insp	Tinggi	Keras	Di atas manubrium
Trakeal	Insp = Eksp	Sangat tinggi	Sangat keras	Di atas trakea pada leher

Napas Tracheal

- Bunyi Napas Bronchial : Larynx, suprasternal fossa, sekitar vertebra cervical 6, 7, Vertebra thoracis 1, 2
- Bunyi Napas Bronchovesicular : ICS 1, 2 disamping sternum, vertebra thorakalis 3, 4 di area interscapular, apex paru
- Bunyi Napas Vesicular : Seluruh lapang paru

Pemeriksaan Khusus

A. PEMERIKSAAN SESAK NAFAS

Tujuan : membedakan tingkat keparahan sesak nafas

Beberapa cara pengukuran :

- Skala analog visual (VAS)
- Skala Borg yang dimodifikasi,
- Skala sesak Medical Research Council (MRC)

Skala analog visual (VAS)

Skala Borg yang dimodifikasi

Rating	Descriptor
0	Rest
1	Very, Very Easy
2	Easy
3	Moderate
4	Somewhat Hard
5	Hard
6	-
7	Very Hard
8	-
9	-
10	Maximal



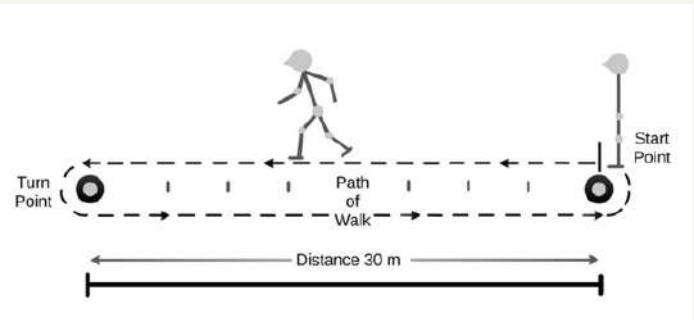
Skala sesak Medical Research Council (MRC)

Deskripsi	Peringkat	Derajat
• Tidak sesak saat berjalan bergegas atau sedikit mendaki	0	-
• Sesak saat berjalan bergegas atau sedikit mendaki	1	ringan
• Berjalan lebih lambat dibanding orang seumur karena sesak atau harus berhenti untuk bernapas saat berjalan biasa	2	sedang
• Berhenti untuk bernapas setelah berjalan 100 yard atau setelah berjalan beberapa menit Pada ketinggian tetap	3	berat

B. ENDURANCE TEST

Tujuan : untuk mengetahui tingkat kebugaran

Six Minutes Walking Test



Peralatan :

- Track sepanjang 25-30 meter
- Oxygen
- Alkes
- Blanko untuk dokumentasi
- Kursi untuk istirahat

Prosedur :

1. Pasien duduk istirahat di kursi 10 menit sebelum test. Perhatikan kontraindikasi, ukur vital sign dan tingkat sesak nafas pre-test, serta membuat nyaman pakaian & sepatu yang dipakai.
2. Set stop watch untuk 6 menit.
3. Pasien diperintahkan untuk Berjalan di koridor sepanjang 25-30 m bolak-balik menempuh jarak sejauh mungkin yg dapat dikerjakan selama 6 menit. Boleh istirahat jika merasa tidak mampu lalu Dilanjutkan jika masih mampu (waktu tetap berjalan)
4. Hentikan test jika muncul tanda kontraindikasi pada pasien. Langsung ukur vital sign dan tingkat sesak nafasnya, jika perlu, langsung bawa pasien ke fasilitas kesehatan.
5. Selesai 6 menit, , ukur vital sign dan tingkat sesak nafas post-test.
6. Menentukan Prediksi VO2 Max (VO2 Peak):

$$VO2\ peak = 0,006 \times (jarak(m):0,3048) + 7,38$$

ml/kg/mnt

$$METs = VO2\ peak : 3,5 = METs$$

C. SPIROMETRI

Tujuan :

1. Menilai status faal paru (normal, restriksi, obstruksi, campuran)
2. Menilai manfaat Pengobatan
3. Memantau perjalanan penyakit
Menentukan Prognosis



Prosedur :

1. Siapkan alat spirometri, Mouth Piece, alat ukur BB dan TB
2. Nyalakan alat terlebih dahulu dengan memencet tombol ON. Masukkan data seperti umur, seks, TB, BB
3. Masukkan mouthpiece kedalam mulutnya dan tutuplah hidung dengan tangan atau penjepit hidung.
4. VC : Mulai dengan pernapasan tenang sampai timbul perintah dari alat untuk inspirasi maksimal dilanjutkan ekspirasi maksimal (tidak terputus).
5. FVC : pengukuran dengan melanjutkan inspirasi dalam dan ekspirasi maksimal dan menghentak.
6. MVV : pengukuran inspirasi dan ekspirasi maksimal secepat mungkin selama 12 detik.
7. Tekan tombol start jika sudah siap untuk memulai tekan pengukuran, lalu stop jika telah selesai. Tes hanya bisa dilakukan 1x.
8. Setelah selesai lepaskan mouthpiece, periksa data dan kurva kemudian dilanjutkan dengan mencetak hasil rekaman (tekan tombol print pada alat spirometri).
9. Baca hasil diagnosa